

BAB 1

PENDAHUUAN

1.1 Pengertian Judul

Food Center Di Kecamatan Pacitan dengan Konsep Kontekstual dari judul tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

- Food Center* : Menurut www.arsitag.com article sekilas tentang food court *Food court* merupakan sebuah tempat makan yang terdiri dari *counter-counter* makanan yang menawarkan aneka menu yang bervariasi. *Food court* adalah area makan yang terbuka dan bersifat informal.
- Kota : Menurut Permendagri No.4 Tahun 1980 kota adalah suatu wadah yang memiliki batasan administrasi wilayah seperti kotamadya dan kota administratif. Kota juga berarti suatu lingkungan kehidupan perkotaan yang mempunyai ciri non agraris.
- Pacitan : Sebuah kecamatan yang menjadi ibukota Kabupaten Pacitan, provinsi Jawa Timur, Indonesia (<https://pacitankab.go.id>).
- Konsep : Generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama.” Konsep merupakan suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan. Dalam merumuskan kita harus dapat menjelaskannya sesuai dengan maksud kita memakainya (Singarimbun dan Effendi, 2009).
- Konsep Kontekstual : Menurut Anthony C Antoniades *Poetics of Architecture* Sebuah metode perancangan yang mengkaitkan dan menyelaraskan bangunan baru dengan karakteristik lingkungan sekitar.

Jadi pengertian judul secara keseluruhan dari *Food Center* Di Kecamatan Pacitan dengan Konsep Kontekstual adalah sebagai suatu daerah yang dapat mewadahi aktivitas masyarakat atau wisatawan berdasarkan potensi yang ada khususnya pada hasil olahan makanan atau oleh oleh yang di miliki potensi yang ada di Pacitan dengan Konsep perancangan yang mengkaitkan dan menyelaraskan bangunan baru dengan lingkungan sekitar.

1.2 Latar Belakang

1.2.1 Gambaran Umum Kabupaten Pacitan

Saat ini pariwisata adalah hal yang berpotensi untuk dapat dikembangkan di Indonesia karena dalam tingkat daya saing pariwisata dunia kini Indonesia menduduki peringkat 42. Reputasi tersebut ditinjau dari *The Travel and Tourism Competitiveness Index (TTCI)* 2017, yang dikeluarkan secara resmi oleh *World Economy Forum (WEF)* pada 6 April 2017. Ini merupakan kesuksesan bagi Indonesia setelah pada tahun 2015 lalu berada pada posisi 70 besar dan kemudian mendongkrak posisi ke 50 besar dimana Indonesia memiliki banyak destinasi wisata yang tersebar di seluruh wilayah yang ada baik di darat maupun laut. Hal tersebut menjadi bagian yang menguntungkan untuk menjadi sumber pendapatan yang dapat terus dikembangkan. Prospek perkembangan wisata di Indonesia dapat dilihat dari data kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2017 dimana jumlah kunjungan terbanyak adalah pada bulan Agustus dengan jumlah 1.404.664 kunjungan. Sektor wisata juga melibatkan jutaan tenaga kerja baik di bidang kuliner, industri kerajinan, perhotelan, transportasi maupun pemandu wisata.

Sama halnya dengan Jawa Timur Ibu kotanya terletak di Surabaya. Luas wilayahnya 47.922 km², dan jumlah penduduknya 39.698.631 jiwa (per 2019). Jawa Timur memiliki wilayah terluas di antara 6 provinsi di Pulau Jawa, dan memiliki jumlah penduduk terbanyak kedua di Indonesia setelah Jawa Barat. Jawa Timur berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Selat Bali di timur, Samudra Hindia di selatan, serta Provinsi Jawa Tengah di barat. Wilayah Jawa Timur juga meliputi Pulau Madura, Pulau Bawean, Pulau Kangean serta sejumlah pulau-pulau kecil di

Laut Jawa (Kepulauan Masalembu), dan Samudera Hindia (Pulau Sempu, dan Nusa Barung), (https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa_Timur).

Jawa Timur adalah salah satu provinsi di Indonesia yang menawarkan berbagai jenis tempat wisata. Provinsi ini menawarkan berbagai objek wisata alam mulai dari gunung, pantai, gua, hingga air terjun. Pada umumnya, hampir setiap kabupaten atau kota di Jawa Timur memiliki tujuan wisata yang unik. Jawa Timur dikenal sebagai pusat industri dan keuangan kawasan Tengah dan Timur Indonesia, yang memiliki signifikansi perekonomian cukup tinggi, yakni berkontribusi sekitar 15% terhadap Produk Domestik Bruto nasional (https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa_Timur).

Sejalan dengan penjabaran pariwisata di atas tentunya setiap objek wisata memiliki berbagai macam kearifan dan budaya yang bermacam-macam. Ciri khas tersebut merupakan satu hal yang perlu dikembangkan dan dilestarikan untuk mampu menarik wisatawan domestik / lokal hingga wisatawan mancanegara. Pengembangan seperti ini harus mampu memperhatikan berbagai macam aspek yang ada. Dari kondisi yang sudah ada di sekitar dan juga macam kebutuhan kegiatan yang nantinya akan berpengaruh terhadap pengembangan potensi yang dapat diciptakan dengan selaras.

Sama seperti halnya Kabupaten Pacitan yang memiliki berbagai macam objek wisata dengan slogan "*Pacitan Paradise of Java*" yang dapat menarik wisatawan domestik / lokal maupun mancanegara namun masih kurang dalam hal menyediakan sarana prasarana yang lebih terarah dan penerapan fasilitas serta wadah yang cukup baik. Kabupaten Pacitan memiliki berbagai macam wisata andalan berupa pantai, goa, dan juga wisata budaya.



Kabupaten Pacitan terletak di ujung barat daya Provinsi Jawa Timur. Wilayahnya berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo di utara, Kabupaten Trenggalek di timur, Samudra Hindia di selatan, serta Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah) di barat. Sebagian besar wilayahnya berupa pegunungan kapur, yakni bagian dari rangkaian Pegunungan Kidul. Pacitan terletak di antara **110° 55'-111° 25' Bujur Timur** dan **7° 55'- 8° 17' Lintang Selatan**, dengan luas wilayah **1.389,8716 Km²** atau **138.987,16 Ha**. Luas tersebut sebagian besar berupa


terkenal dengan makanan khas Pacitan adalah nasi tiwul, bahkan penganan ini dahulu merupakan makanan pokok pengganti nasi bagi masyarakat Pegunungan Kidul seperti Wonogiri, Wonosari, Pacitan, dan Trenggalek. Nasi tiwul terbuat dari gaplek (umbi dari ketela pohon yang dikeringkan) yang kemudian ditumbuk dan ditanak. Selain itu makanan Khas dari Pacitan adalah olahan khas dari Ikan Tuna yang dibuat Tahu, Nugget, Otak-otak, Kerupuk, Bakso, Pangsit, dan Berbagai Olahan lainnya yang menjadikannya sebagai oleh-oleh Khas Pacitan.


Kabupaten Pacitan memiliki banyak potensi kekayaan alam yang terdiri dari potensi Batik Tulis, potensi industri kerajinan batu mulia, dan potensi wisata alam. Sehingga tidak heran banyak wisatawan baik dari lokal Maupun luar dari Kabupaten Pacitan untuk mengunjungi wisata yang berada di Kabupaten Pacitan, selain wisata kekayaan alam Kabupaten Pacitan juga memiliki berbagai macam makanan khas yang di olah dari hasil laut atau hasil bumi.

Berikut tabel beberapa tempat wisata yang ada di Kabupaten Pacitan yang sering dikunjungi oleh wisatawan Lokal, Domestik dan Mancanegara :

Tabel 1 . Tempat Wisata di Kabupaten Pacitan

No	Wisata Pacitan	Lokasi	Fasilitas
1	Pantai Taman 	Hadiwarno, Ngadirojo, Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur	Toilet Sarana Ibadah (mushola) <i>Catering Service</i> (rumah makan)
2	Pantai Klayar 	Lokasinya ada di Kecamatan Donorojo, sekitar 45 km dari Kota Pacitan.	Toilet Sarana Ibadah (mushola) <i>Catering Service</i> (rumah makan) Penginapan
3	Goa Gong 	Jl. Salam, Salam, Bomo, Punung, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur	Toilet Sarana Ibadah (mushola) <i>Catering Service</i> (rumah makan) Parker yang sempit


4	Pantai Banyu Tibo 	Berlokasi di Desa Widoro, Kecamatan Wonorojo.	Toilet Sarana Ibadah (mushola) <i>Catering Service</i> (rumah makan) Penginapan
5	Pantai Srau 	Pantai Srau berada di Desa Candi, Kecamatan Pingkuku, sekitar 25 km dari Pacitan.	Toilet Sarana Ibadah (mushola) <i>Catering Service</i> (rumah makan)
6	Pantai Buyutan 	Pantai ini berada di Kecamatan Donorojo, Pacitan. Perjalanan yang dapat ditempuh sekitar 1,5 jam perjalanan dari pusat Kota Pacitan.	Toilet <i>Catering Service</i> (rumah makan)
7	Sungai Maron 	Maron, Dersono, Pringkuku, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur	Toilet Sarana Ibadah (mushola) <i>Catering Service</i> (rumah makan)
8	Pantai Watu Karung 	Lokasi pantai ini berada di Desa Widoro, Kecamatan Donorejo	Toilet Sarana Ibadah (mushola) <i>Catering Service</i> (rumah makan) Penginapan Parkiran yang sempit
9	Pantai Kasap 	Pantai yang terletak di Dusun Ketjo, Desa Watukarung, Kecamatan Pringkuku, Pacitan	Toilet <i>Catering Service</i> (rumah makan)

10	Goa Tabuhan 	Wareng Kidul 2, Wareng, Punung, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur	Toilet Sarana Ibadah (mushola) <i>Catering Service</i> (rumah makan)
----	--	--	--

Sumber : Analisa Penulis, 2020




Berikut tabel beberapa hasil potensi yang ada di Kabupaten Pacitan yang sering dijumpai oleh wisatawan Lokal, Domestik dan Mancanegara sebagai pusat oleh-oleh atau sebagai cirri khas Kabupeten Pacitan :

Tabel 2. Hasil potensi (UMKM) yang ada di Kabupaten Pacitan



No	Potensi	Gambar	Gambaran Umum
1	Batik Tulis		<p>Batik Pacitan lebih dikenal dengan batik Lorok, yang memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri didalam batiknya, begitu pula dengan motif yang digunakan. Batik Pacitan dikenal halus, ceceknnya kecil dan rumit yang menandakan sangat hati-hati dalam pembuatannya.</p> <p>Motifnya terutama berupa motif flora dan fauna dengan objek yang ada di sekitarnya.</p>

			
2	Batu Mulia (Batu Akik)	  	<p>Batu akik merupakan batu-batuan khas Pacitan yang dijadikan souvenir khas Pacitan dan banyak terdapat di tempat-tempat wisata di Pacitan. Selain itu pemasaran batu akik dilakukan dengan cara mengikuti event-event pameran di daerah Pacitan dan beberapa daerah di Jawa Timur, mereka juga menerima pesanan dari luar kota. Bahan baku yang digunakan untuk membuat berbagai macam kerajinan batu akik antara lain dari batu jasper, marmer, kalsedon dan feldspar yang diambil dari daerah sekitar sentra atau daerah perbukitan lainnya di Pacitan,</p>
3	Bakso / Tahu Tuna	  	<p>Tahu atau Bakso tuna di olah dari hasil laut yaitu dengan ikan tuna, kemudian hasil laut tersebut di olah menjadi berbagai macam hasil olahan yang dapat dijadikan oleh-oleh khas kabupaten pacitan ketika wisata kerkunjung.</p>

4	Otak-otak Tuna	  	<p>Otak-otak tuna di olah dari hasil laut yaitu dengan ikan tuna , kemudian hasil laut tersebut di olah menjadi berbagai macam hasil olahan yang dapat dijadikan oleh-oleh khas kabupaten pacitan ketika wisata kerkunjung.</p>
5	Olahan Pisang	   	<p>Olahan pisang khas Pacitan diolah dengan berbagai macam ada yang seperti menyerupai anggur, diolah menjadi kripik, dan menjadi olahan seperti nugget pisang dan diolah seperti coklat pisang yang di balut dengan kulit tipis yang terbuat dari tepung.</p>

6	Rengginang Manis	   	<p>Rengginang adalah makanan sejenis kerupuk bertekstur lebih tebal yang terbuat dari beras ketan. Namun berbeda dengan wilayah lain, rengginang di Pacitan memiliki cita rasa manis dan gurih. Meskipun renyah dan tahan lama, rengginang manis tidak memakai bahan pengawet buatan .</p> <p>Para pedagang biasanya menjual rengginang dalam bentuk yang sudah digoreng atau mentah. Kalau kamu membeli dalam bentuk mentah, sebaiknya jemur kembali rengginang sebelum digoreng. Jadi, penganan ini akan lebih renyah.</p>
---	---------------------	--	--

7	Jenang Dodol	  	<p>Jenang satu ini adalah satu dari sekian banyak kuliner khas Pacitan yang menyajikan sensasi rasa yang ngangenin dan dengan cita rasa khas Pacitan.</p> <p>Dengan warna khas, yakni coklat tua, jenang ini memiliki rasa manis, kenyal dan ada sensasi wijen sebagai pelengkap rasa. Tak heran, jenang Pacitan ini bisa dikatakan sebagai kuliner unggulan di Pacitan. Yang menjadi keunggulan dari jenang Pacitan adalah sensasi manisnya yang tidak terlalu manis, ditambah lembut dan kenyalnya yang tak terlalu kenyal.</p>
8	Madu	 	<p>Madu dioalah dari sarang lebah dan di saring dijadikan olahan madu sebagai oleh-oleh khas Pacitan.</p>
9	<p>Olahan Sayur Hasil Laut</p> <p>Contoh : Sayur Kalakan, Sayur Ikan Laut</p>	 	<p>Sayur olahan hasil laut diolah menjadi sayur, ada yang menggunakan ikan kalakan, ada juga menggunakan ikan tongkol dan ikan-ikan lain yang di hasilkan dari laut.</p>

			
10	Olahan Hasil Bumi		<p>Olahan hasil bumi yang dapat di olah menjadi makanan khas pacitan seperti Nasi Tiwul, Gethuk,</p> <p>Singkong Goreng / Kukus, Gaplek</p>

Sumber: **Data Pribadi, 2020**

Berikut tabel beberapa jenis bidang (UMKM) yang ada di Kabupaten Pacitan yang sering dikunjungi atau dijumpai oleh wisatawan Lokal, Domestik dan Mancanegara sebagai pusat oleh-oleh :

- Bidang Makanan

Tabel 3 . Jenis Bidang Usaha Di Kabupetn Pacitan

No	Nama UMKM	Alamat
1	<p>Olahan Ikan tuna :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahu Tuna Pak Ran/Ezza 2. Tahu Tuna Samudra Asri 3. Tahu Tuna Samudra Jaya 4. Tahu Tuna Putra Samudra 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jl. WR. Supratman No.08, Kriyan, Sidoharjo, Kec. Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63514 2. Jl. Letjend MT. Haryono No.72, Blumbang, Ploso, Kec. Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63515

		3. prambon, Ngerjoso, Sukoharjo, Kec. Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63518 4. Balong, Sidoharjo, Kec. Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63514
2	Olahan Pisang : 1. Sale Pisang Srikandi 2. Sale Pisang Tirta Husada 3. Sale Pisang Nadia 4. Sari Rasa	1. Suruhan, Sirnobojo, Kec. Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63518 2. Krajan, Karangrejo, Arjosari, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63581 3. Mrican, Piton, Punung, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63553 4. Jl. Adi Sucipto No.01, Barang, Arjowinangun, Kec. Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63581
3	Olahan Jenang Dodol : 1. Jenang Dodol " Sari Rasa Baleharjo" 2. Jenang Pacitan Citro Roso	1. Jl. Gatot Subroto No.35, Kwarasan, Baleharjo, Kec. Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63511 2. Jl. Kh. Maghribi No.32, Menadi, Arjowinangun, Kec. Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63516
4	Olahan Makanan / Sayuran khas Pacitan : 1. Sayur Kalakan Bu Gandos 2. Sayur kalakan Bu Jarno 3. Soto Kebonagung 4. Soto Giyem Disko	1. Jl. Raya Solo – Pacitan No.Km5, Bagak, Sidoharjo, Kec. Pacitan 2. Teleng, Sidoharjo, Kec. Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63514 3. Jl. Raya Kebonagung, Salamrejo, Kebonagung, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63561 4. Gg. Madoyo, Menadi, Kec. Pacitan, Kabupaten Pacitan

• Bidang Kerajinan

No	Nama UMKM	Alamat
1	Batik : 1. Batik Tulis Saji 2. Batik Tulis Nilo 3. Batik Tulis Woro	1. Ngerjoso, Sukoharjo, Kec. Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63561 2. Jl. Marsda Adi Sucipto No.20, Barang,

	<p>Srikandi</p> <ol style="list-style-type: none"> Batik Tulis Galore Group Batik Tulis Puspita Batik Tulis OG Gallery Batik Tulis Bintang 	<p>Arjowinangun, Kec. Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63516</p> <ol style="list-style-type: none"> Jalan Martapura Selatan No.05 Barang, Barang, Arjowinangun, Kec. Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63516 Jl. Mayjend Sutoyo, RT.3/RW.7, Pojok, Sidoharjo, Kec. Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63518 Nglodro, Bogoharjo, Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63572 Bengkal, Tanjungsari, Kec. Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63518 Jalan Sulawesi, RT.3/RW.2, Dembo, Krajan, Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63572
2	<p>Akik (Batu mulia) :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasar Akik Tangkluk Punung Donorojo Pengrajin Batu Akik Mas Mandor 	<ol style="list-style-type: none"> Kebon, Punung, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63553 Rt 001/Rw 001, Dusun Kendal, Desa Wareng, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan, Wareng Lor, Wareng, Punung, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63553
3	<p>Baju Khas Pacitan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Gaplex Kaos Pacitan Pacitanku.com Discover Pacitan 	<ol style="list-style-type: none"> Jl. Gatot Subroto No.105, Ngampel, Ploso, Kec. Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63515 Ngandu, Kasihan, Tegalombo, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63582 Jl. KH Agus Salim No.79, Purwoharjo, Baleharjo, Kec. Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63511

Sumber: Data Pribadi, 2020



Gambar 2 : Peta Wisata di Kabupaten Pacitan

Sumber : <https://www.google.com/search?q=peta+potensi+kabupaten>

Permasalahan dari Kabupaten Pacitan adalah kurangnya sarana prasarana untuk pengembangan atau perancangan tempat edukasi bagaimana cara mengolah hasil laut dan hasil bumi yang di tujukan untuk wisatawan lokal atau pun dari luar Kabupaten Pacitan sekaligus tempat dimana menyediakan berbagai macam makanan olahan hasil bumi atau laut yang dimiliki ciri khas Kabupaten Pacitan yang bertujuan memudahkan pengunjung wisatawan untuk menikmati hasil khas makanan olahan dari Kabupaten Pacitan.

Maka dari itu penulis memiliki gagasan atau tujuan dari perancangan *food center* di Kecamatan Pacitan adalah selain meberi wadah atau menyediakan tempat untuk pengusahaan hasil pangan yaitu sebagai edukasi wawasan bagi pengunjung untuk memberikan edukasi bagaimana cara mengolah hasil pangan, selain alasan tersebut juga dapat bermanfaat memudahkan wisatawan dalam mencari tempat bersantai dengann berbagai keanekaragaman makanan khas Kabupaten Pacitan dan juga menyediakan fasilitas lengkap seperti tempat parkir, mushola dll.

Alasan di pilihnya lokasi di Kecamatan Pacitan adalah Kecamatan Pacitan berda di pusat kota yang berada di Kabupaten Pacitan, Kecamatan Pacitan termasuk pusat jantung perekonomian, selain sebagai pusat jantung perekonomian Kecamatan Pacitan mudah di jangkau di lihat dari segi standard dan fasilitas yang di jelaskan oleh peraturan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun

2009 tentang kepariwisataan, menjelaskan beberapa pengertian istilah di antaranya akses akomodasi ataupun akses komunikasi.

1.3 Rumusan Masalah

- a) Bagaimana menentukan lokasi site yang tepat untuk perancangan *Food Center*?
- b) Bagaimana cara merancang *Food Center* yang nyaman dari segi interior bagi pengelola dan pengunjung?
- c) Apa saja fasilitas yang dibutuhkan oleh pengelola dan pengunjung *Food Center*?
- d) Bagaimana cara mendesain bangunan yang menggunakan Konsep Konteksual?

1.4. Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

- a) Mendesain *Food Center* dengan pendekatan konsep kontekstual.
- b) Menghasilkan fasilitas yang dibutuhkan oleh pengunjung dan pengelola.

1.4.2 Sasaran

Menjadikan bangunan *Food Center* sebagai fasilitas yang memadai dan bangunan yang memberikan ke nyamanan untuk pengunjung wisata baik wisatawan dari domestik, mancanegara ataupun lokal.

1.5 Keluaran / Desain yang dihasilkan

Desain yang dihasilkan dan diharapkan dari penjelasan latar belakang diatas adalah menghasilkan desain bangunan *Food Center* yang akan di rancang di Kecamatan Pacitan dengan Konsep Kontesktual, yang akan dirancang dapat memenuhi dan memberikan kenyamanan wisatawan pada saat berlibur ke daerah Kabupaten Pacitan.

1.6 Metode Pembahasan

1.6.1 Metode

A. Pengumpulan Data

a) Studi Literatur

Mampu mempelajari buku, jurnal maupun sumber ilmu yang berkaitan dengan teori, konsep dan standar perancangan “food center di kecamatan pacitan”.

b) Observasi

Melakukan pengamatan terhadap *food center* untuk mendapatkan data-data penunjang perencanaan dan perancangan building.

c) Wawancara

Untuk mendapatkan data tentang kebutuhan Perancangan *food center* di kecamatan pacitan dilakukan pengolahan sumber data dari beberapa pihak.

B. Analisa

Dengan cara menganalisa data-data fisik dan non-fisik yang diperlukan, kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mendesain “*Food Center Di Kecamatan Pacitan*”.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini dibagi menjadi sub bab pembahasan, yaitu :

BAB 1 : Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang masalah atau isu yang ingin dijadikan materi perancangan yang kemudian dijadikan judul, tujuan, sasaran, ruang lingkup penelitian, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Berisi tentang teori-teori yang dapat menjadi landasan proses analisa materi yang diangkat sehingga keluaran yang didapatkan mampu dipertanggung jawabkan khususnya bagi perancang. Teori tersebut meliputi Menurut Underhill (2005) area *food court / food center* ini biasanya terdiri dari kumpulan restoran berupa toko atau ruko yang terdiri atas satu lantai maupun

dua lantai atau berupa stand-stand yang mengelilingi area makan. Pusat makanan yang berada di area khusus ini memiliki gerbang untuk membedakan kegiatan dalam area dengan lingkungan di sekitarnya.

BAB 3 : Tinjauan Lokasi

Berisi gambaran umum lokasi yang meliputi : aspek eksternal, seperti kebijakan pemerintah, perkembangan objek di lokasi lain, data fisik (lokasi, situasi dan site) estetika, data non fisik (pengguna) dan aktifitas lingkungan sosial budaya.

BAB 4 : Analisa Pendekatan Konsep Perencanaan dan Perancangan

Berisi landasan teori atau kriteria analisa atau parameter atau dasar pertimbangan, analisa makro dan mikro.